

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pertama, kesalahan lafal dalam diskusi kelompok siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII-A SMPN 1 Gedeg terdapat 22 kesalahan yang disebabkan perubahan fonem, penghilangan fonem, dan penambahan fonem.

Kedua, kesalahan diksi (pemilihan kata) dalam diskusi kelompok siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII-A SMPN 1 Gedeg terdapat 15 kesalahan yang disebabkan karena pilhan kata yang salah, kesalahan karena penggunaan afiks yang tidak tepat, kesalahan karena penggantian morf.

Ketiga, kesalahan struktur kalimat dalam diskusi kelompok siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII-A SMPN 1 Gedeg terdapat 12 kesalahan yang disebabkan adanya kalimat tidak logis. Penggunaan istilah asing, penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir, penggunaan preposisi yang tidak tepat, penjamakan yang ganda.

Keempat, faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan berbahasa pada siswa kelas VII-A SMPN 1 Gedeg menurut hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VII-A SMPN 1 Gedeg yaitu pengaruh bahasa pertama, kurangnya pemahaman tentang kaidah bahasa, faktor psikologis, faktor sosial dan lingkungan, pengaruh media dan teknologi, ketidaktelitian dan kebiasaan buruk, faktor pendidikan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan penarikan simpulan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan kelebihan penelitian ini yaitu membahas kesalahan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP, topik yang sangat relevan dengan kurikulum pendidikan saat ini, penggunaan data nyata dari siswa SMP memberikan

validitas tinggi pada temuan dan rekomendasi yang disampaikan dalam artikel ini. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan dengan baik, termasuk pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data seperti observasi dan wawancara. Hal ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana penelitian dilakukan dan validitas data yang dikumpulkan. Penelitian ini juga menyajikan analisis data yang mendalam tentang berbagai jenis kesalahan berbahasa yang ditemukan mulai dari kesalahan ejaan hingga struktur kalimat, yang memberikan wawasan komprehensif bagi pembaca. Analisis yang detail ini membantu mengidentifikasi akar penyebab kesalahan dan memberikan rekomendasi yang tepat untuk mengatasinya. Penelitian ini mengaitkan temuan-temuannya dengan teori-teori linguistik dan pendidikan yang relevan, sehingga memperkuat argumen dan rekomendasi yang disampaikan.

Kekurangan pada penelitian ini yaitu penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah, yaitu SMPN 1 Gedeg. Hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk sekolah-sekolah lain di Indonesia yang mungkin memiliki kondisi yang berbeda. Skripsi ini dapat lebih kuat jika diskusi mengenai implikasi hasil penelitian terhadap praktik pengajaran dan kurikulum bahasa Indonesia diperluas. Hal ini akan memberikan nilai tambah bagi para praktisi pendidikan. Meskipun artikel ini sudah mengaitkan temuan dengan teori-teori yang relevan, jumlah referensi yang digunakan masih terbatas. Penambahan literatur dari berbagai sumber dapat memperkaya kerangka teori dan mendukung analisis lebih kuat. Penelitian ini sepenuhnya kualitatif, meskipun ini memberikan analisis yang mendalam, tambahan data kuantitatif seperti kuesioner atau tes bahasa dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif dan mendukung temuan kualitatif dengan data statistik.

Dengan adanya kekurangan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran guna kepentingan penelitian selanjutnya yaitu

untuk memperkuat argumen dan analisis, disarankan agar peneliti lain memperluas literatur yang digunakan, referensi yang lebih beragam dari jurnal-jurnal terbaru akan memberikan perspektif yang lebih luas dan mendalam. Menggabungkan metodologi kualitatif dan kuantitatif dapat memberikan hasil yang lebih kaya dan komprehensif. Misalnya, mengkombinasikan observasi dan wawancara dengan kuesioner atau tes objektif. Melakukan penelitian di beberapa sekolah dengan karakteristik yang berbeda akan meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan, serta memberikan gambaran yang lebih representatif tentang kesalahan berbahasa di berbagai konteks. Diskusikan secara lebih mendalam implikasi hasil penelitian terhadap praktik pengajaran, pengembangan kurikulum, dan pelatihan guru. Dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan ini, diharapkan peneliti lain dapat mengambil pelajaran untuk memperbaiki dan mengembangkan penelitian mereka sendiri di masa depan.